



RINGKASAN

GARDA MARLI NUMUR. Pendirian Unit Bisnis Teh Bunga Krisan Pada PT. Alam Indah Bunga Nusantara (*The Establishment of Chrysanthemum Tea Business Unit at PT. Alam Indah Bunga Nusantara*). Dibimbing oleh LIISA FIRHANI RAHMASARI.

Tanaman florikultura merupakan komoditas yang memiliki keindahan dan daya tarik sendiri. Kesukaan masyarakat terhadap tanaman hias yang semakin tinggi membuat orang-orang tertarik untuk mengembangkan usaha dalam bidang tanaman hias. Salah satu tanaman florikultura yaitu bunga krisan. Bunga krisan merupakan salah satu tanaman hias yang sangat populer, biasanya digunakan sebagai dekorasi, papan ucapan, bucket bunga, dan hiasan ruangan. Selain itu juga bunga krisan dapat dijadikan minuman herbal.

Salah satu perusahaan yang memproduksi bunga krisan potong di daerah Cianjur yaitu PT Alam Indah Bunga Nusantara. Perusahaan tersebut menjual bunga krisan potong *grade A* dan *grade C*. Bunga krisan *grade A* yaitu dengan kondisi kesegaran bunga bagus, tangkai yang kuat dan keadaan bunga bersih. Bunga krisan *grade C* yaitu bunga yang tidak lolos sortasi dikarenakan batang yang tidak cukup tinggi tetapi kuntum bunga masih bagus dan terdapat penyakit pada daun, berdasarkan hal tersebut maka dapat mengembangkan unit bisnis baru yaitu pengolahan teh bunga krisan. Bunga krisan dapat dijadikan teh atau minuman yang terdapat banyak manfaatnya untuk kesehatan.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pendirian unit bisnis Teh Bunga Krisan pada PT Alam Indah Bunga Nusantara berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan non finansial.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun kajian pengembangan bisnis ini yaitu data primer dan sekunder yang didapat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Metode analisis yang digunakan dalam merumuskan ide pengembangan bisnis ini yaitu analisis SWOT. Sedangkan untuk mengkaji rencana pengembangan bisnis pengolahan teh bunga krisan menggunakan aspek finansial dan non finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial menggunakan analisis kriteria investasi yang terdiri dari NPV, IRR, Net B/C, Gross B/C, *Payback period* dan analisis *switching value*.

Rumusan ide pengembangan bisnis diperoleh berdasarkan analisis SWOT yang mengkombinasikan antara kekuatan (*strengths*) dan peluang (*Opportunities*) dari perusahaan, yaitu perusahaan sudah memiliki branding di masyarakat, serta melihat dari kemajuan teknologi sekarang untuk meningkatkan nilai tambah produk dan pendapatan usaha pada PT Alam Indah Bunga Nusantara.

Kata kunci : teh bunga krisan, *business plan*, analisis finansial dan non finansial, PT Alam Indah Bunga Nusantara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.